

**BANTUAN BANK DUNIA DALAM PENANGANAN KASUS
STUNTING DI INDONESIA MELALUI PROGRAM *INVESTING IN
NUTRITION AND EARLY YEARS (INEY)* TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Ghiffari Athalla Ramadhan

07041381924198

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**BANTUAN *WORLD BANK* DALAM PENANGANAN KASUS *STUNTING* DI
INDONESIA MELALUI PROGRAM *INVESTING IN NUTRITION AND
EARLY YEARS (INEY)* TAHUN 2018-2021**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Ghiffari Athalla Ramadhan

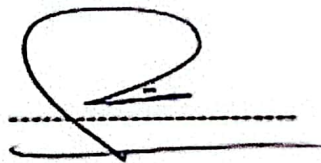
07041381924198

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int

NIDN.0025058808



31 / 5 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

BANTUAN BANK DUNIA DALAM PENANGANAN KASUS *STUNTING* DI INDONESIA MELALUI PROGRAM *INVESTING IN NUTRITION* *AND EARLY YEARS (INEY) TAHUN 2018-2021*

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 04 Juli 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Penguji :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005

2. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S. M.Si
NIP. 198708192019031006

Mengetahui,



Tanda Tangan

Tanda Tangan

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghiffari Athalla Ramadhan
NIM : 07041381924198
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 21 Desember 2000
Program Studi/Jurusan : FISIP/ Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Bantuan World Bank Dalam Penanganan Kasus Stunting di Indonesia Melalui Program Investing in Nutrition and Early Years (INEY) 2018-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Ghiffari Athalla Ramadhan
NIM.07041381924198

ABSTRAK

Fenomena *stunting* di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Permasalahan *stunting* yang dialami oleh negara Indonesia mengundang Bank Dunia yang merupakan lembaga bank pembangunan multilateral untuk memberikan bantuan. Bantuan tersebut direalisasikan dalam bentuk program *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) yang merupakan dukungan terhadap program Stranas pemerintah dalam mengurangi angka *stunting* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori bantuan luar negeri yang dikemukakan oleh K.J. Holsti untuk menjelaskan bentuk-bentuk bantuan luar negeri yang diberikan Bank Dunia melalui program INEY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah Bank Dunia telah memberikan bantuan kepada Indonesia untuk menangani *stunting* dengan bantuan teknis, hibah dana, dan pinjaman pembangunan melalui program INEY. Bantuan teknis berupa proyeksi *stunting* di Indonesia dari 2018 hingga 2022 dan riset serta uji coba proyek *Human Development Worker* (HDW), Hibah dana berupa 20 juta USD, dan Pinjaman 238,85 juta USD yang dicairkan melalui hasil kinerja Stranas. Keberhasilan program ditandai dengan terjadinya penurunan yang cukup signifikan dalam tingkat *stunting* nasional dari 27,7 persen pada 2019 menjadi 24,4 persen pada 2021. Hingga saat ini, program masih berjalan dan diperpanjang hingga tahun 2024.

Kata Kunci: Bank Dunia, Bantuan Luar Negeri, INEY, Indonesia, *Stunting*

Dosen Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Dosen Pembimbing II



Indra Tamsyah S, IP., M. Hub. Int
NIDN.0025058808

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The phenomenon of stunting in Indonesia continues to increase from year to year. The stunting problem experienced by the Indonesian people invited the World Bank, which is a multilateral development bank institution, to provide assistance. This assistance was realized in the form of the Investing in Nutrition and Early Years (INEY) program which is support for the government's Nastra program in reducing stunting rates in Indonesia. This study uses the theory of foreign aid put forward by K.J. Holsti to explain the forms of foreign assistance provided by the World Bank through the INEY program. The method used in this research is qualitative with secondary data sources. The results of this research are that the World Bank has provided assistance to Indonesia to deal with stunting with technical assistance, grants, and development loans through the INEY program. Technical assistance in the form of projected reductions in stunting in Indonesia from 2018 to 2022 and research and trials of the Human Development Worker (HDW) project, grants in the form of 20 million USD, and loans of 238.85 million USD disbursed through the performance results of the National Strategy. The success of the program is marked by a significant reduction in the national stunting rate from 27.7 percent in 2019 to 24.4 percent in 2021. Until now, the program is still running and extended until 2024.

Keywords: *Foreign Aid, Stunting, INEY, Indonesia, Stunting, World Bank*

Advisor I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor II



Indra Tamsyah S, IP., M.Hub.Int
NIDN.0025058808

Approved by,
Head of International Relations Science



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji dan syukur senantiasa saya ucapkan kepada Allah *Ta'ala* karena atas berkat dan rahmat-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bantuan Bank Dunia Dalam Penanganan Kasus *Stunting* di Indonesia Melalui Program *Investing In Nutrition And Early Years (INEY)* Tahun 2018-2021” ini sebagai salah satu syarat Peneliti menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, saya menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, tidak dengan kemampuan saya seorang. Segala kendala dan juga hambatan-hambatan yang telah dialami oleh saya di masa-masa yang tidak mudah ini dapat terlewati sejauh ini juga berkat dukungan berbagai pihak yang didapatkan Peneliti. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini, izinkan Peneliti untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada pihak-pihak yang tentunya mempunyai jasa besar didalam penulisan skripsi ini yaitu antara lain :

1. Allah *Ta'ala* atas rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Rachmat Safari dan Ibu Uswatun Hasanah yang selalu memberikan segala fasilitas, doa, dan dukungan terbaik yang tiada henti hentinya diberikan kepada saya dan juga sebagai kedua sosok yang membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih sampai saat ini.
3. Kepada teteh tercinta Ghina Raudya yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan support selama perkuliahan.
7. Bapak Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada dalam penulisan skripsi ini.

8. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, tenaga dan saran yang baik bagi penulisan penelitian ini.
9. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,M.Si sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa memberikan semangat motivasi kepada peneliti selama masa perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, izinkan Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen sekalian karena telah membagikan ilmu pengetahuan dan telah mengajar dengan sangat baik selama proses perkuliahan berlangsung.
11. Para staff Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu Peneliti dalam segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepada teman satu angkatan 2019 jurusan Hubungan Internasional Kampus Bukit Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhususnya kepada Kelas A yang telah berjuang bersama-sama di masa perkuliahan ini.
13. Kepada sahabat seperjuangan saya di perkuliahan Caesar, Chofifah, Azhari, Ambar Febri, Dimas, Adli, Daniel, dan Septian yang telah menemani penulis di perantauan.
14. Kepada Kakek saya Epep Rooseno yang telah memberikan dukungan dalam masa-masa sulit yang penulis alami.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan Peneliti. Selain itu, tidak lupa Peneliti ucapkan maaf apabila didalam proses penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan masa perkuliahan ini Peneliti terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberi keberkahan atas ilmu yang kita dapatkan. Aamiin.

Palembang, 22 Juni 2023,
Peneliti

Ghiffari Athalla Ramadhan
NIM. 0704138192419

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Teori	12
2.2.1 Bantuan Luar Negeri	12
2.3 Kerangka Pemikiran	14
2.4 Argumentasi Utama	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Definisi Konsep	16
3.3 Fokus Penelitian.....	17
3.4 Unit Analisis	18
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	19

3.5.1 Jenis Data	19
3.5.2 Sumber Data.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Keabsahan Data	20
3.8 Teknik Analisis Data	20
BAB IV	22
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	22
4.1 Profil Bank Dunia	22
4.1.1 Sejarah Pembentukan Bank Dunia.....	22
4.1.2 Tujuan Bank Dunia	23
4.1.3 Fungsi <i>Bank Dunia</i>	25
4.1.4 Struktur Kelembagaan Bank Dunia.....	25
4.1.4 Sumber Dana	26
4.1.5 Keanggotaan Bank Dunia.....	28
4.1.6 Pola Manajemen dan Jenis Pinjaman <i>Bank Dunia</i>	29
4.2 <i>Stunting</i> dan Dampaknya	31
4.2.1 Dampak <i>Stunting</i> terhadap Ekonomi.....	33
4.2.3 Dampak <i>Stunting</i> terhadap Kesehatan.....	34
4.3 Bank Dunia di Indonesia.....	34
4.4 <i>Stunting</i> di Indonesia dan Upaya Pemerintah Mengurangi <i>Stunting</i>	37
4.5 Program <i>Investing In Nutrition and Early Years</i> (INEY).....	38
BAB V	40
PEMBAHASAN.....	40
5.1. Analisis Bantuan Luar Negeri Menurut K.J. Holsti.....	40
5.1.1 Bantuan Teknis.....	41
5.1.2 Hibah	46
5.1.3 Pinjaman Pembangunan	53
5.2 Manfaat Program INEY Terhadap Penanganan <i>Stunting</i> di Indonesia	58
BAB VI	60
PENUTUP	60
6.1. Kesimpulan	60
6.2 Saran	61
Daftar Pustaka	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran	14
Gambar 4.1 Logo Bank Dunia	23
Gambar 4.2 Kerusakan Otak Akibat <i>Stunting</i>	32
Gambar 4.3 Tingkat penurunan <i>stunting</i> di Dunia.....	33
Gambar 5.2 Pemberian Konseling gizi Kepada Ibu Bayi di Pulau Pagaragan, NTT	45
Gambar 5.3 Bagan Alur Verifikasi dan Pencairan Pinjaman dalam Program INEY.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Peringkat <i>Stunting</i> Negara di Dunia.....	2
Tabel 5.1 Alokasi Dana Hibah Bank Dunia Melalui program INEY	48
Tabel 5.2 Kegiatan yang Didukung Dana Hibah Bank Dunia	52
Tabel 5.3 Daftar Pencapaian Lembaga Untuk Pencairan Dana Pinjaman	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tingkat Prevalensi <i>Stunting</i> di Indonesia Tahun 2013-2020	4
Grafik 5.1 Proyeksi <i>Stunting</i> berdasarkan model Intervensi Khusus	42

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BPS	: Badan Pusat Statistik
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DLI	: <i>Disbursement Linked Indicators</i>
DFAT	: <i>Department of Foreign Affairs and Trade Australia</i>
DJPPR	: Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
GFF	: <i>Global Financing Facility</i>
HCI	: <i>Human Capital Indeks</i>
HDW	: <i>Human Development Workers</i>
HIMAPAUDI	: Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia
IBRD	: <i>International Bank for Reconstruction and Development</i>
ICSID	: <i>International Centre for Settlement of Investment Disputes</i>
ICT	: <i>Information and Communication Technology</i>
IDA	: <i>International Development Association</i>
IFC	: <i>International Finance Corporation</i>
IMF	: <i>The International Monetary Fund</i>
INEY	: <i>Investing in Nutrition and Early Years</i>
IPF	: <i>Investment Project Financing</i>

ITP : Indikator Terkait Pencairan

Kemendagri : Kementrian Dalam Negeri

Kemendikbud : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Kemenkes : Kementrian Kesehatan

MIGA : *Multilateral Investment Guarantee Agency*

NGO : Non-Govermental Organization

Pasmisas : Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

PBB : Perserikatan Bangsa Bangsa

PDB : Produk Domestik Bruto

Pemprov : Pemerintah Provinsi

PforR : *Program for Result*

PID MDTF : *Palestinian Partnership for Infrastructure Trust Fund*

Posyandu : Pos Pelayanan Terpadu

Risdekas : Riset Pelayanan Terpadu

RPJMN : Rencana Pembangunan Menengah Nasional

SDGs : Sustainable Development Goals

Setwapres : Sekretariat Wakil Presiden

Stranas : Strategi Nasional

SUN : *Scalling Up Nutrition*

UNICEF : *United Nations Children's Fund*

WHA : *World Health Assembly*

WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Permasalahan gizi buruk merupakan suatu hal yang kompleks diantara masalah-masalah lain yang dialami oleh negara berkembang. Perbedaan yang cukup signifikan yang dialami negara berkembang dari negara maju mengenai permasalahan gizi ialah dimana terjadinya ketidakmerataan antara suatu daerah dengan daerah lain pada jumlah gizi yang dikonsumsi. Hal tersebut akhirnya menimbulkan masalah gizi ganda yang merupakan fenomena ketimpangan gizi yang didapat di suatu daerah menjadi berlebihan sementara di daerah lain mengalami kekurangan (Susilawati, 2017). Kekurangan gizi atau yang lebih dikenal dengan istilah *malnutrisi* nyatanya dapat menyebabkan penyakit lain seperti avitaminosis (kekurangan vitamin), ketosis (kekurangan karbohidrat) serta dapat menyebabkan kondisi *stunting* (Setiaputri, 2022).

Fenomena *Stunting* pada anak merupakan keadaan dimana pertumbuhan anak tidak sesuai dengan usianya dan ditandai dengan tinggi badan yang tidak memenuhi standar yang diakibatkan oleh kurangnya asupan gizi pada anak. Fenomena tersebut dapat disebabkan kurangnya nutrisi yang dikonsumsi oleh sang ibu pada masa kehamilannya atau juga pada proses masa pertumbuhan sang anak itu sendiri. Permasalahan *stunting* itu sendiri biasanya dan umumnya dialami oleh negara berkembang yang korelasinya sesuai dengan permasalahan yang ada di banyak negara berkembang yaitu, kekurangan gizi (Onestusfisi, 2016).

Kualitas manusia dari suatu negara dapat terancam yang membuat penurunan daya saing negara tersebut di level internasional merupakan buntut dari permasalahan *stunting*. Hal tersebut bukanlah bualan semata karena faktanya, selain pertumbuhan fisik (tinggi

badan) yang terganggu, *stunting* juga dapat berakibat fatal terhadap pertumbuhan otak seorang anak yang juga mempengaruhi kinerja, potensi, produktivitas serta kreativitasnya pada masa pertumbuhan bahkan lebih jauh lagi pada usia produktifnya (Irawan, 2020). Bahkan menurut Bank Dunia, kerugian ekonomi dari penurunan produk domestik bruto (PDB) sebesar 2-3% dapat menjadi akibat jangka panjang fenomena *stunting* (Habib, 2022).

Tabel 1.1 Daftar Peringkat *Stunting* Negara di Dunia

TABLE A3.2 Countries ranked from lowest to highest, stunting prevalence

Rank	Country	Stunting prevalence (%)	Rank	Country	Stunting prevalence (%)	Rank	Country	Stunting prevalence (%)
1	Germany	1.3	47	Malaysia	17.2	93	Comoros	32.1
2	Chile	1.8	48	Gabon	17.5	93	Liberia	32.1
3	Australia	2.0	48	Peru	17.5	95	Cambodia	32.4
4	United States	2.1	50	Azerbaijan	18.0	96	Cameroon	32.6
5	Republic of Korea	2.5	51	Bolivia	18.1	97	Solomon Islands	32.8
5	Saint Lucia	2.5	52	Ghana	18.8	98	Burkina Faso	32.9
7	Belarus	4.5	53	Panama	19.1	98	Nigeria	32.9
8	The FYR Macedonia	4.9	54	Belize	19.3	100	Lesotho	33.2
9	Costa Rica	5.6	55	Senegal	19.4	101	Djibouti	33.5
10	Jamaica	5.7	55	Viet Nam	19.4	102	Bhutan	33.6
11	Kuwait	5.8	57	Uzbekistan	19.6	103	Benin	34.0
12	Serbia	6.0	58	Brunei Darussalam	19.7	104	Uganda	34.2
13	Republic of Moldova	6.4	59	Maldives	20.3	105	Tanzania	34.7
14	Iran	6.8	60	Armenia	20.8	106	Myanmar	35.1
15	Brazil	7.1	61	Libya	21.0			
15	Dominican Republic	7.1	62	Haiti	21.9			
15	Japan	7.1	63	Mauritania	22.0	108	Indonesia	36.4
18	Barbados	7.7	64	Egypt	22.3	110	Sierra Leone	37.9
19	Jordan	7.8	65	Iraq	22.6	110	Rwanda	37.9
20	Seychelles	7.9	66	Honduras	22.7	112	Sudan	38.2
21	Tonga	8.1	67	Nicaragua	23	113	Mali	38.5
22	Argentina	8.2	68	Albania	23.1	114	Chad	38.7
23	Suriname	8.8	68	Namibia	23.1	114	India	38.7
24	Bosnia and Herzegovina	8.9	70	South Africa	23.9	116	Zambia	40.0
25	Saudi Arabia	9.3	71	Nauru	24.0	117	Ethiopia	40.4
26	Montenegro	9.4	72	Gambia	24.5	118	Central African Republic	40.7
26	China	9.4	73	Congo	25.0	119	Afghanistan	40.9
28	Turkey	9.5	74	Ecuador	25.2	120	Malawi	42.4
29	Oman	9.8	75	Swaziland	25.5	121	DRC	42.6
30	Tuvalu	10.0	76	Somalia	25.9	122	Niger	43.0
31	Turkmenistan	10.1	77	Kenya	26.0	123	Mozambique	43.1
32	Uruguay	10.7	78	Equatorial Guinea	26.2	124	Lao PDR	43.8
33	Mongolia	10.8	79	Tajikistan	26.8	125	Pakistan	45.0
34	Paraguay	10.9	80	Syria	27.5	126	Yemen	46.5
35	Georgia	11.3	80	Togo	27.5	127	Guatemala	48.0
36	Algeria	11.7	82	Zimbabwe	27.6	128	Madagascar	49.2
37	Guyana	12.0	82	Guinea-Bissau	27.6	129	Papua New Guinea	49.5
38	Colombia	12.7	84	DPR Korea	27.9	130	Eritrea	50.3
39	Kyrgyzstan	12.9	85	Vanuatu	28.5	131	Burundi	57.5
40	Kazakhstan	13.1	86	Angola	29.2	132	Timor-Leste	57.7
41	Venezuela	13.4	87	Côte d'Ivoire	29.6			
42	Mexico	13.6	88	Philippines	30.3			
43	El Salvador	14.0	89	South Sudan	31.1			
44	Sri Lanka	14.7	90	Guinea	31.3			
45	Morocco	14.9	91	Botswana	31.4			
46	Thailand	16.3	92	Sao Tome and Principe	31.6			

Source: Authors, based on UNICEF, WHO, and World Bank (2015).
 Note: DPR Korea = Democratic People's Republic of Korea. DRC = Democratic Republic of the Congo. Lao PDR = Lao People's Democratic Republic. The FYR Macedonia = The former Yugoslav Republic of Macedonia.

Legend:
 On course, good progress (Green)
 Off course, some progress (Yellow)
 Off course, no progress (Red)
 Insufficient data to make assessment (Grey)

Sumber: Global Nutrition Report Stakeholder Group (2016)

Sebuah negara dapat dinyatakan sebagai darurat kronis *stunting* berdasarkan standar *World Health Organisation* (WHO) ialah apabila angka prevalensinya lebih dari 20%. Indonesia sampai tahun 2016 memiliki angka rata-rata prevalensi *stunting* yang mengkhawatirkan sehingga mencapai 36,4%. Angka tersebut juga sama dengan jumlah rata-

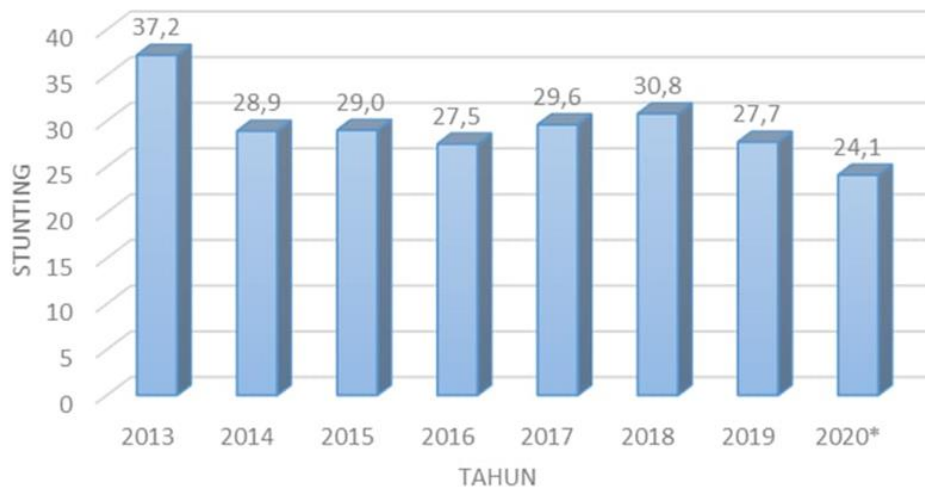
rata prevalensi *stunting* dari 2005-2016 yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kemenkes (Laksono, 2022). Keadaan ini sekaligus menobatkan Indonesia sebagai penyumbang prevalensi terbanyak diantara negara-negara Asia Tenggara setelah Timor Leste (Yuliarmi, 2022) .

Relasi baik yang dibangun suatu negara terhadap negara lain maupun organisasi internasional rasanya merupakan kebutuhan primer khususnya di era globalisasi ini, bagi negara jika ingin menyelesaikan masalahnya dengan bantuan dari luar negeri. Kemunculan bantuan luar negeri pada mulanya merupakan suatu bentuk diplomasi di era perang dingin. K.J. Holsti menyatakan bahwasannya ada 4 tipe bantuan luar negeri yang diberikan kepada suatu negara yaitu; Bantuan teknis, Hibah, Bantuan Kemanusiaan, dan Pinjaman Pembangunan (Holsti, Politik Internasional: Kerangka Analisa, 1987). Perkembangan dari bantuan ekonomi mulai terlihat diantara tahun 1970 sampai 1980an. Buah dari perkembangan ini akhirnya, menghasilkan kemunculan bantuan dari lembaga-lembaga bank multilateral yang bergerak di bidang pembangunan seperti Bank Dunia (Lancaster, 2007).

Ketiadaan motif lain dibalik bantuan yang diberikan lembaga bank pembangunan multilateral lebih terlihat nyata terhadap bantuan program pembangunan dikarenakan berbeda dengan bantuan bilateral yang diakomodasikan oleh pemerintah. Hal tersebut menjadikan lembaga bank tersebut dipastikan tidak mempengaruhi alokasi dari program yang telah dirancang sedemikian rupa dengan ketiadaan tujuan lain baik berupa tujuan diplomatik maupun budaya yang ditunjukkan kepada negara penerima bantuan (Lancaster, 2007). Adanya kehadiran lembaga bank multilateral juga menjadi jalur atau akses bagi negara lain untuk memberikan bantuan kepada negara yang membutuhkan baik dari negara berkembang maupun negara miskin. Pengelolaan program bantuan yang telah disepakati

juga lebih terkendali dan memudahkan pemerintah dalam pengelolaannya dikarenakan dalam pelaksanaannya, negara pemberi bantuan terkadang tidak menjangkau negara penerima bantuan.

Grafik 1.1 Tingkat Prevalensi *Stunting* di Indonesia Tahun 2013-2020



Sumber: Kemenkes (2021)

Permasalahan *stunting* yang dialami oleh negara Indonesia mengundang Bank Dunia yang merupakan lembaga bank pembangunan multilateral untuk memberikan bantuan. Salah satu hal yang melatarbelakangi bantuan tersebut juga ialah penemuan dari riset yang dilakukan antara Bank Dunia dan Kementerian Kesehatan bahwasannya program yang diberikan oleh pemerintah belum efektif dan belum terlihat penurunan yang konstan. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan grafik 1.1. Walaupun terjadi penurunan yang signifikan antara tahun 2013-2014, tahun-tahun seterusnya hanya mengalami sedikit penurunan dan bahkan angka Prevalensi *stunting* terus mengalami kenaikan pada tahun 2016-2018. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa anak berusia dua tahun dan ibu hamil dalam jumlah yang besar tidak mendapatkan akses kepada pelayanan dasar yang seharusnya mereka peroleh (Badan Pusat Statistik, 2020).

Berdasarkan temuan tersebut, Bank Dunia akhirnya merumuskan sebuah proyek pada tahun 2018 yang mereka biayai bersama *Global Financing Facility* guna memberikan dukungan pemerintah dalam mempercepat penyelesaian masalah *stunting* di Indonesia. Usaha ambisius Indonesia dalam menangani *stunting* juga menjadi pertimbangan bagi Bank Dunia untuk memberikan bantuan. Seperti, dari dana pengeluaran sekitar Rp. 51,9 triliun (\$3,9 miliar) guna intervensi gizi yang baik sepanjang tahun 2017 (Clark, 2018). Pada tahun yang sama juga, Jusuf Kalla sebagai wakil presiden RI menggagas strategi percepatan *stunting* (Stranas) sampai periode 2021 (Tanoto, 2020).

Pada 1 Agustus 2018 program *Investing in Nutritional and Early Years* (INEY) disahkan bersamaan dengan ditandatanganinya perjanjian pinjaman oleh Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan dan Country Director Bank Dunia. Program ini secara umum memiliki fokus untuk mendukung peningkatan kualitas serta efektifitas program Stranas Pemerintah Indonesia dalam mengurangi angka *stunting* dan secara khusus membantu peningkatan kualitas serta akses bagi anak dibawah dua tahun serta ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, air, nutrisi, dan sanitasi. Oleh karena itu, program ini disepakati oleh kedua belah pihak berakhir pada 2021, mengikuti berakhirnya Stranas (Badan Pusat Statistik, 2020).

Melihat instrumen yang ada di dalam program Bank Dunia berupa program untuk hasil atau *PforR* untuk penurunan *stunting*, Indonesia memanfaatkan instrumen tersebut terutama guna mendukung Stranas serta memenuhi intervensi gizi spesifik dan sensitif dapat terlaksana dengan baik. *PforR* adalah sebuah mekanisme pinjaman yang pencairannya dilakukan berdasarkan kinerja pelaksanaan sebuah kegiatan yang disepakati antara pemerintah Indonesia dan donor. (BPK RI, 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan meneliti mengenai bantuan Bank Dunia dalam penanganan kasus *stunting* di

Indonesia melalui program program *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) tahun 2018-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk bantuan Bank Dunia dalam penanganan kasus *stunting* di Indonesia pada tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti telah mengasumsikan bahwasannya tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana bentuk bantuan Bank Dunia dalam penanganan kasus *stunting* di Indonesia pada tahun 2018-2021 melalui program INEY .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam studi Ilmu Hubungan Internasional terkhusus bantuan luar negeri serta pengaruhnya terhadap negara berkembang seperti Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan maupun rujukan dari segala pihak yang mengupayakan penanganan kasus *stunting* terkhusus di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Aziz, R. N. (2018). Peranan Bank Dunia Dalam Menangani Pengelolaan Sumber Daya Air di Indonesia. *Skripsi UNPAS*, 31.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2022). *Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Hibah Multi Donor Global Financing Facility (Gff) Investing In Nutrition And Early Years (Iney) Nomor Tf0a7565 Tahun 2021 Pada Kementerian Sekretariat Negara Dan Kementerian Yang Terkait*. Jakarta: Auditorat Utama Keuangan Negara.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Laporan Indeks Khusus Penanganan *Stunting* 2018-2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPK RI. (2022). *Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasi Program Investing In Nutrition And Early Years (Iney) Tahun 2021*. Jakarta: BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI.
- Clark, S. T. (2018). International Bank For Reconstruction And Development Program Appraisal Document On A Proposed Ibrd Loan In The Amount Of \$400 Million. World Bank.
- Creswell, J. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Galaso, E., Wagstaff, A., Naudeau, S., & Shekar, M. (2016). *The Economic Cost of Stunting and How Reduce Them*. Development Economics World Bank Group.
- Global Financing Facility. (2022). *About Us*. Retrieved from Global Financing Facility Introduction: <https://www.globalfinancingfacility.org/introduction>
- Global Nutrition. (2016). *Global Nutrition Report From Promise*. Washington: International Food Policy Research Institute.
- Habib, M. (2022, september 2). *Mahasiswa KKN-T UNDIP Berikn Pemahaman Dampak Stunting Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from KKN Universitas Diponegoro: <https://kkn.undip.ac.id>
- Haryoko, S. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Holsti, K. (1987). *Politik Internasional: Kerangka Analisa*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Holsti, K. (1992). *International Politics A Framework for Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hoof, G. J. (1984). *Supervision within the World Bank: Supervision Mechanism in International Organization*. Netherland : Asser Institute .
- Humas UGM. (2016, Januari 26). *8,8 Juta Anak Indonesia Alami Stunting*. Retrieved from Berita Universitas Gadjah Mada: <https://ugm.ac.id/id/berita/11098-8-8-juta-anak-indonesia-alami-stunting>
- IBRD. (1989). Article II Section 2 b from the articles of agreement of the IBRD.
- IBRD. (2017, Agustus 1). *Loan Agreement (Investing in Nutrition and Early Years Program) Between Republic Undonesia and IBRD*. Retrieved from Documents Program.

- IBRD. (2021, September 8). *International Bank for Reconstruction And Development Restructuring Paper on a Proposed Program Restructuring of INEY*. Retrieved from Disclosable Restructuring Paper - Investing in Nutrition and Early Years - P164686 (English): <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/173581631088682076/disclosable-restructuring-paper-investing-in-nutrition-and-early-years-p164686>
- IDA. (1960). Article II Section 1 a,b from the articles of agreement of the International Development Association.
- International Bank for Reconstruction and Development. (2021, Mei 17). *The World Bank*. Retrieved from Articles of agreement formulated at the United Nations Monetary and Financial Conference at Bretton Woods: <https://thedocs.worldbank.org/en/doc/da5e82c51598fb16e522651f2944e5f1-0330032021/original/IBRD-By-Laws.pdf>
- Irawan, R. (2020, September 26). *UNAIR news*. Retrieved from *Stunting* Mempengaruhi Kecerdasan Otak: <https://news.unair.ac.id/2020/09/26/stunting-mempengaruhi-kecerdasan-otak/?lang=id>
- Kusnawati, R. (2018). Analisis Indonesia Sebagai Mitra Strategis Bank Dunia. *Skripsi UMM*, 32.
- Laksono, A. D. (2022, Juli 25). *Stunting* Among Children Under Two Years in Indonesia: Does Maternal Education Matter? *Public Medical Central*.
- Lancaster, C. (2007). *Foreign Aid Diplomacy, Development, Domestic Politics*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Leviza, J. (2009). *Tanggung Jawab Bank Dunia dan IMF sebagai Subjek Hukum Internasional*. Jakarta : Softmedia.
- Maretha, A. (2022). *Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat Dalam Menangani Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia Tahun 2020-2022*. Palembang: Repository UNSRI.
- Martinussen, J. D., & Pedersen, P. E. (2003). *Aid: Understanding International Development Cooperation*. London: Zed Books.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 147.
- Morgenthau, H. (2012). *A Political Theory of Foreign Aid* Author. American Political Science Association Stable.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Murthi, M. (2022, Desember 22). *Reducing child stunting: An investment in the future of Indonesia*. Retrieved from World Bank, Investing in Health: <https://worldbank.org/health/reducing-child-stunting-investment-future-indonesia>
- Onestusifisi, P. (2016). PENGARUH BBLR TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 12-60 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH PADA TAHUN 2016. *Skripsi Universitas Andalas*, 1.

- Pambudi, E., & Agustina, C. D. (2020, Juli 2). *Spending better to reduce stunting in Indonesia: Findings from a Public Expenditure Review*. Retrieved from Open Knowledge Repository: <https://openknowledge.worldbank.org/entities/publication/3a1f21cd-550f-58e4-9639-1d142265177c>
- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rizki, F. (2014, Oktober). Peranan Bank Dunia Terhadap Kebijakan Kesehatan di Indonesia (Studi Kasus: Provincial Health Project). p. 65.
- Rokx, C., Subandoro, A., & Gallagher, P. (2018). *Aiming High Indonesia's Ambition to Reduce Stunting*. Washington DC: International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank.
- Schutt, R. K. (2011). *Investigating the Social World: The Process and Practice of Research*. Thousand Oaks: Pine Forge Press.
- Setiaputri, K. A. (2022, Mei 10). *hellosehat.com*. Retrieved from Malnutrisi pada Anak: Gejala, Penyebab, hingga Penanganan: <https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/malnutrisi/malnutrisi/>
- Setwapres RI. (2018, November). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting Periode 2018-2014*. Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumner, A., & Mallet, R. (2013). *The Future Foreign Aid: Development Cooperation and*. London: Palgrave Macmillan.
- Supriyanto, H. (2023, Januari 24). *Dampak Stunting Terhadap Kecerdasan dan Ekonomi*. Retrieved from Birawa Online: [https://www.harianbhirawa.co.id/dampak-stunting-terhadap-kecerdasan-dan-ekonomi/#:~:text=Stunting%20diyakini%20berdampak%20besar%20terhadap,bruto%20\(PDB\)%20per%20tahun](https://www.harianbhirawa.co.id/dampak-stunting-terhadap-kecerdasan-dan-ekonomi/#:~:text=Stunting%20diyakini%20berdampak%20besar%20terhadap,bruto%20(PDB)%20per%20tahun)
- Susilawati, D. (2017, Maret 16). *republika.co.id*. Retrieved from Indonesia Alami Masalah Gizi Ganda: <https://republika.co.id/berita/omweur335/indonesia-alami-masalah-gizi-ganda>
- Tanoto, B. (2020, Juli 23). *Tanoto Foundation*. Retrieved from Pencegahan *Stunting* di Indonesia: Strategi, Kemauan dan Upaya Kolektif: <https://www.tanotofoundation.org/id/news/pencegahan-stunting-di-indonesia-strategi-kemauan-dan-upaya-kolektif/>
- The World Bank. (2018, Juni 27). *Indonesia: Growing up smart and tall*. Retrieved from Infographic: <https://www.worldbank.org/en/news/infographic/2018/06/27/growing-up-smart-and-tall>
- The World Bank. (2022, April 5). *Ikhtisar Bank Dunia di Indonesia*. Retrieved from World Bank Website: <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/overview#3>

- UNICEF. (2015, September). *Joint Child Malnutrition Estimates - 2015 edition*. Retrieved from UNICEF data: <https://data.unicef.org/resources/joint-child-malnutrition-estimates-2015-edition/#>
- Wasepri. (2022, Oktober 26). *Terima Delegasi Bank Dunia, Wapres Harapkan Penguatan Kerja Sama Penanganan Stunting di Indonesia*. Retrieved from [wasepri.go.id: https://www.wapresri.go.id/terima-delegasi-bank-dunia-wapres-harapkan-penguatan-kerja-sama-penanganan-stunting-di-indonesia/](https://www.wapresri.go.id/terima-delegasi-bank-dunia-wapres-harapkan-penguatan-kerja-sama-penanganan-stunting-di-indonesia/)
- World Bank. (1993). *The World Bank Annual Report*.
- World Bank. (2017, Februari). *Publication: Operationalizing a Multi-Sectoral Approach for the Reduction of Stunting in Indonesia: An Application Using the 2007 and 2013 Riskesdas*. Retrieved from Open Knowledge Repository: <https://openknowledge.worldbank.org/entities/publication/061a613b-7c99-5cc0-8368-263afdb79c3>
- World Bank. (2018, Desember 20). *Mengerahkan Sumber Daya untuk Mengurangi Stunting pada Anak*. Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2018/12/20/indonesia-making-the-money-work-to-reduce-child-stunting>
- World Bank. (2022). Retrieved from About: <http://www.worldbank.org>,
- World Bank. (2023). *Bank Dunia di Indonesia*. Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia>
- World Bank. (2023). *Human Capital Project*. Washington, DC: The World Bank.
- World Bank Group. (2018, Oktober 2). *Indonesia dan Bank Dunia: Kemitraan dari Waktu ke Waktu*. Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2018/10/02/indonesia-and-the-world-bank-partners-through-time>
- Yando, D. H. (2022). Kebijakan ODA (Official Development Assistance) Jepang pada Pembangunan MRT (Mass Rapid Transit) Jakarta dalam Mencapai National Railway Vision 2030. *repository Unsri*.
- Yuliarmi. (2022, Jui Rabu). *Kegiatan Budidaya Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi) Mendukung Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting Di Indonesia*. Retrieved from KEMENTERIAN PERTANIAN: <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detil-konten/iptek/36>
- Yulisti, M. (2018, Februari 19). *Bantuan Bank Dunia Dalam Program Pengembangan Energi Panas Bumi di Indonesia*. Retrieved from Repository UNPAS: <http://repository.unpas.ac.id/33127/>